

GENEALOGI TAFSIR JUZ 'AMMA FOR KIDS

KARYA ABDUL MUSTAQIM



Oleh:

Nuruzzakiyah Auni

NIM: 22205032064

TESIS

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

**Diajukan kepada Program Magister (S2) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Magister Agama (M.Ag)**

YOGYAKARTA

2026

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-224/Un.02/DU/PP.00.9/01/2026

Tugas Akhir dengan judul : GENEALOGI TAFSIR JUZ 'AMMA FOR KIDS KARYA ABDUL MUSTAQIM

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NURUZZAKIYAH AUNI, S.Ag.
Nomor Induk Mahasiswa : 22205032064
Telah diujikan pada : Rabu, 21 Januari 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Prof. Dr. Ahmad Baidowi, S.Ag., M.Si
SIGNED

Valid ID: 6979a8b6011



Penguji I

Dr. Dian Nur Anna, S.Ag., M.A.
SIGNED

Valid ID: 6979b01116754



Penguji II

Dr. Phil. Mu'ammaz Zayn Qudafy, M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 697315b47e592



Yogyakarta, 21 Januari 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Prof. Dr. H. Robby Habiba Abroer, S.Ag., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 697c46843aada

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nuruzzakiyah Auni
NIM : 22205032064
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Konsentrasi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri dan bebas plagiasi, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika di kemudian hari terbukti bahwa naskah tesis ini bukan karya saya sendiri, maka saya siap ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 07 Januari 2026

Saya yang menyatakan,



Nuruzzakiyah Auni

NIM. 22205032064

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nuruzzakiyah Auni
NIM : 22205032064
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Konsentrasi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan bebas plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti bahwa naskah tesis ini bukan karya saya sendiri, maka saya siap ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 07 Januari 2026

Saya yang menyatakan,



Nuruzzakiyah Auni
NIM. 22205032064

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nuruzzakiyah Auni
NIM : 22205032064
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Konsentrasi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Dengan ini menyatakan bahwa saya tetap menggunakan jilbab dalam berfoto untuk kelengkapan pembuatan ijazah S2 Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Segala resiko akan saya tanggung sendiri tanpa melibatkan pihak lain, termasuk institusi saya menempuh program Studi Magister (S2).

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dengan penuh kesadaran.

Yogyakarta, 07 Januari 2026

Saya yang menyatakan,


METERAL TEMPEL
CF31ANX245179488

Nuruzzakiyah Auni
NIM: 22205032064

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Ketua Program Studi Magister (S2)
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

GENEALOGI TAFSIR JUZ 'AMMA FOR KIDS KARYA ABDUL MUSTAQIM

Yang ditulis oleh :

Nama	: Nuruzzakiyah Auni
NIM	: 22205032064
Fakultas	: Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jenjang	: Magister (S2)
Program Studi	: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Konsentrasi	: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Studi Magister (S2) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Agama (M.Ag).

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Yogyakarta, 07 Januari 2026

Pembimbing,

Prof. Dr. Ahmad Baidowi, S.Ag., M.Si

NIP. 196901201997031001

MOTTO

لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ

“Tiada daya dan upaya kecuali dengan pertolongan Allah yang Maha Tinggi lagi Maha Agung”

“Sesulit apapun langkah yang ditempuh, Allah kan selalu bersamamu. Percayalah akan ada banyak jalan dan cara menyelesaikan yang dituju”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Tesis ini dipersembahkan untuk orangtua tercinta yang selalu mendidik Ananda, mengirimkan doa terbaik buat Ananda dan selalu mengusahakan yang terbaik sepanjang masa, Terimakasih kepada Ayahanda Alm. H. Erman Zaruddin dan Ibunda Ermayati. Teruntuk Ayahanda yang telah lebih dulu dipanggil Allah dimasa pengerjaan tesis ini, tenang dan damai disana Ayah, masih membekas senyum yang terlukis diwajah ayahanda sebelum mengantar ayah ke tempat istirahat terakhir, semoga ayah selalu dalam pelukan dan lindungan Allah. Teruntuk Ibunda, semoga selalu diberikah kenikmatan sehat, keluasaan rezeki dan bahagia serta hidup lebih lama bersama Ananda.

Tesis ini juga dipersembahkan kepada Adik beradik tersayang yang selalu mendukung dan mendoakan Ngah. Abang Muhammad Arif Maftuh, Adik Muhammad Fathurrahman, S.Pd., dan Adik Muhammad Rois Mauludi. Semoga selalu diberikan kesehatan, sukses dunia akhirat serta bisa selalu membahagiakan Ayahanda dan Ibunda, tetaplah akur sebagai saudara kandung hingga kapanpun karena kita terlahir dari rahim yang sama.



ABSTRAK

Inisiatif menghadirkan jalinan makna Al-Qur'an yang ramah bagi anak-anak dalam *Tafsir Juz 'Amma for Kids* tidak membuat Abdul Mustaqim terlepas dari tradisi penafsiran sebelumnya. Penafsiran dalam karya ini tetap berpijak pada pola-pola tafsir klasik dan kontemporer, baik melalui pengutipan langsung maupun melalui penghindaran terhadap monovalensi makna. Berangkat dari kondisi tersebut, tesis ini mengajukan kerangka penelitian dengan menempatkan karya Mustaqim dalam jalinan tradisi genealogis tafsir Al-Qur'an. Melalui pendekatan genealogi Walid A. Saleh, peneliti mencoba menemukan pola penafsiran Abdul Mustaqim yang dialektik dengan melihatnya sebagai suatu praktik kontemporer yang muncul dari proses-proses penggunaan ulang sumber-sumber otoritatif masa lalu. Penelitian ini menganalisis pola narasi dengan mengkaji bagaimana *Tafsir Juz 'Amma for Kids* merujuk pada tafsir-tafsir terdahulu dan mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi pilihan rujukan dengan menjelaskan alasan kemunculan pola rujukan tertentu serta faktor-faktor yang melatarbelakanginya.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan kepustakaan, yakni dengan mengeksplorasi literatur dari berbagai sumber. Data penelitian diambil dari sumber primer berupa karya Abdul Mustaqim yakni *Tafsir Juz 'Amma for Kids*. Data sekunder berupa sumber referensi yang berkaitan dengan penafsiran tersebut. Demikian juga referensi lainnya yang memiliki keterkaitan dengan ini juga dijadikan sumber sekunder, seperti buku, jurnal, artikel dan tulisan lainnya, serta berbagai informasi penting yang memiliki keterkaitan dalam menyelesaikan penelitian ini. Data penelitian akan diolah melalui tahap reduksi, penyajian, dan verifikasi data. Sementara untuk menganalisa data, peneliti menggunakan perspektif genealogi tafsir Walid A. Saleh dengan metode analisa deskriptif-analitis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Abdul Mustaqim menggunakan pola narasi reseptif-adaptif yang konsisten dalam merujuk tafsir-tafsir terdahulu. Pola ini tercermin dalam struktur penafsiran yang sistematis dimulai dengan pola penyajian *muqaddimah* surah, pemaparan *asbāb al-nuzūl*, penafsiran ayat demi ayat, serta penutup berupa rangkuman pesan moral. Dalam aspek rujukan, penafsiran Mustaqim memiliki keterkaitan kuat dengan tafsir Ibnu Katsīr, Muḥammad 'Abduh, dan Quraish Shihab, yang dihadirkan secara reseptif tanpa pendekatan kritis-komparatif. Pola tersebut berfungsi tidak hanya sebagai transmisi tradisi tafsir, tetapi juga sebagai strategi pedagogis untuk mengadaptasi warisan penafsiran klasik ke dalam format edukatif yang komunikatif dan sesuai dengan perkembangan kognitif anak. Faktor yang melatarbelakangi pilihan rujukan ini berkaitan dengan posisi Mustaqim dalam jaringan genealogis tafsir Sunni, kebutuhan legitimasi otoritas keilmuan, serta orientasi pendidikan yang menyasar pembaca anak-anak. Dengan demikian, *Tafsir Juz 'Amma for Kids* merefleksikan dinamika kesinambungan dan adaptasi dalam tradisi tafsir, di mana Abdul Mustaqim berperan sebagai simpul yang menghubungkan otoritas tafsir klasik dengan kebutuhan sosial-kultural kontemporer melalui pendekatan naratif dan pedagogis.

Keywords: Genealogi Tafsir, *Tafsir Juz 'Amma for Kids*, Abdul Mustaqim.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/ 1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	be
ت	ta'	T	te
ث	sa'	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	de
ذ	zal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	er
ز	zai	Z	zet
س	sin	S	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)

ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa'	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wawu	w	w
ه	ha'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya'	y	ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

متعدين	Ditulis	<i>Muta' aqqidin</i>
عدة	Ditulis	' <i>iddah</i>

C. Ta' marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis h, contoh:

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
علة	Ditulis	' <i>illah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam Bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang ‘al’ serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis *h*.

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliya’</i>
----------------	---------	---------------------------

3. Bila ta marbutah hidup dengan harakat fathah, kasrah, atau dammah, maka ditulis *t*, contoh:

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakāh al-fiṭri</i>
------------	---------	-----------------------

D. Vokal Pendek

َ فعل	Fathah	Ditulis Ditulis	A <i>fa’ala</i>
ِ ذكر	Kasrah	Ditulis Ditulis	i <i>ḥukira</i>
ُ يذهب	Dammah	Ditulis Ditulis	u <i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif جاهلية	Ditulis Ditulis	ā (garis di atas) <i>Jāhiliyyah</i>
2	Fathah + alif maqṣūr تنسى	Ditulis Ditulis	ā (garis di atas) <i>tansā</i>
3	Kasrah + ya mati كريم	Ditulis Ditulis	ī (garis di atas) <i>Karīm</i>
4	Dammah + wau mati	Ditulis	ū

	فروض	Ditulis	<i>Furūd</i>
--	------	---------	--------------

F. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
	بينكم	Ditulis	<i>Baynakum</i>
2	Fathah + wawu mati	Ditulis	Au
	قول	Ditulis	<i>qawl</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata, Dipisahkan dengan Apostrof (‘)

انتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyyah ditulis dengan menggunakan huruf “l”.

القران	Ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, dan menghilangkan huruf l (el)-nya.

السماء	Ditulis	<i>As-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan Pedoman Umum Ejaan Berbahasa Indonesia (PUEBI)

J. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

1. Dapat ditulis menurut penulisannya.

ذوي الفروض	Ditulis	<i>zawi al-furūd</i>
------------	---------	----------------------

2. Ditulis menurut bunyi pengucapannya dalam rangkaian tersebut

أهل السنة	Ditulis	<i>ahl al-sunnah</i>
-----------	---------	----------------------

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahiim...

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam, yang telah melimpahkan nikmat, rahmat, dan petunjuk-Nya dalam penyusunan tesis yang berjudul: **“Genealogi Tafsir Juz ‘Amma for Kids Karya Abdul Mustaqim”** sehingga dapat penulis selesaikan dengan tuntas sebagai persyaratan untuk menyanggah gelar Magister Agama (M. Ag) pada jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir. Shalawat dan salam kita haturkan kepada baginda Nabi Muhammad saw. yang telah memberikan *uswah hasanah* bagi moral dan akal dari zaman kegelapan sampai hadirnya cahaya iman.

Penulis menyadari bahwa proses penyusunan tesis ini tidak terlepas dari peran dan bantuan berbagai pihak. Banyak pihak yang turut andil dalam perjuangan tersebut untuk memberikan motivasi, arahan, bimbingan, serta nasehat yang bermanfaat dari berbagai pihak yang juga berkontribusi dalam penyelesaian tesis ini. Untuk itu hanya ungkapan terima kasih sedalam-dalamnya yang dapat penulis sampaikan dalam kesempatan kali ini. Penulis sangat berterima kasih kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D. yang memberikan kesempatan penulis untuk melanjutkan pendidikan S2 di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Dr. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum., yang memberikan kesempatan penulis untuk belajar di Magister IAT di bawah naungan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam (FUPI).
3. Ketua dan Sekretaris Program Studi Magister (S2) Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Dr. Ali Imron, S. Th.I., M.S.I. dan

bapak Dr. Muhammad Akmaluddin, M.S.I. yang telah memberikan layanan akademik terbaik dan memperkenalkan dunia kepenulisan ilmiah serta kegiatan lainnya yang produktif.

4. Dosen Penasehat Akademik, Prof. Dr. Phil. Sahiron, M.A. Terimakasih atas nasehat dan arahnya selama menjalani perkuliahan hingga memasuki tugas akhir. Terimakasih telah menuntun langkah awal penulis menemukan pembahasan penelitian.
5. Dosen Pembimbing Tesis, Bapak Prof. Dr. Ahmad Baidowi, S.Ag., M.Si., atas bimbingan selama menulis tesis ini. Terimakasih bapak atas kesabaran dalam membimbing sekaligus *support* dalam menuntaskan tesis ini. Terimakasih atas kata-kata semangat yang selalu diucapkan dikala bimbingan untuk segera menyelesaikan revisi dan tesis sesuai arahan bapak.
6. Seluruh Dosen dan Staff pengajar di tempat penulis menuntaskan kuliah S2 di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Terimakasih bapak ibu dosen MIAT yang luar biasa dalam menyalurkan keilmuan kepada mahasiswanya. Terimakasih telah mengajak untuk terus menulis dan mengembangkan pola pikir pada pembelajar ini.
7. Kedua orang tua yang penulis cintai, Ayahanda Alm. Drs. H. Erman Zaruddin, M.M.Pd., dan Ibunda Dra. Hj. Ermayati, M.M., yang selalu mendukung baik materi maupun moril dan mengalirkan doa tiada henti dalam setiap langkah yang penulis ambil. Terimakasih sudah menjadi orangtua terhebat yang selalu menginspirasi banyak orang. Teruntuk Ayahanda semoga selalu dicururkan rahmat dan kasih sayang-Nya dan teruntuk Ibunda semoga selalu diberikan nikmat sehat dan kekuatan untuk tetap tegar melihat Ananda bertumbuh. Terimakasih telah selalu mengusahakan dan mendoakan yang terbaik kepada anak-anaknya.
8. Abangku Muhammad Arif Maftuh dan kedua adikku Muhammad

Fathurrahman dan Muhammad Rois Mauludi serta kakakku Maznun yang selalu memberikan semangat dan menjadi alasan bagi penulis untuk terus menyelesaikan tesis ini.

9. Mamas yang selalu hadir dan mendukung selama mengerjakan tesis. Terimakasih atas setiap bantuan yang telah diberikan. Terimakasih atas *supportnya*, semoga semua yang telah diusahakan tidak sisa-sia. Terimakasih telah menjadi pendengar setia untuk setiap keluhan dan setiap jatuh bangun penulis dimasa semester akhir. Semoga selalu ada akhir yang baik untuk hal baik pula.
10. Sahabat yang tetap memberikan semangat kepada penulis selama proses perkuliahan ini Sayyidah 'Azimah, Desy Ramayanti, Siti Rahayu, Tri Faizah Anggraini dan Nur Hidayah. Terimakasih atas dukungan dan semangat yang telah diberikan. Semoga kita masih bisa terus saling menyemangati dan sukses dengan jalannya masing-masing.
11. Teman seperjuangan di Magister Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (MIAT) C UIN Sunan Kalijaga; Tri Faizah Anggraini, Mailani Ulfah, Nada Rahmatina, Nadhiraturrahmi, Salsabilla Husna Dimyati, Ida Fitri Nabila, Navis Daris Salamah, Wiwi Fauziyah, Rijal Ali, Aulul Azmi, Ahmad Zakiy, Abdul Muhaimin, Helmi Anshori, Asy'ari, Dwi Tio Pahlevi, Eko Saputra, Ahmad Fathoni, dan M. Dzaki almauludi. Terimakasih atas kebersamaannya selama belajar S2 ini. Terimakasih sudah menjadi teman untuk tumbuh selama pembelajaran di Jogja. Semoga kita semua sukses dan semoga dimasa depan kita masih dipersatukan dalam jalinan silaturahmi.
12. Teman-teman kost yang telah kebersamai penulis selama tinggal di kostan dan menjalani perkuliahan, Anisa Nilam Cahya, Nur Hidayah, Fazida Safitri, Hartati Yuningsih, Dini Fadhillah, Sri Kurniati, Nadia Anggita, Alya Putri Dewi Anjani, Agnes Fabiolla,

dan Wati. Terimakasih telah berteman dan menjadi keluarga selama berada di perantauan. Semoga kita sukses dengan langkah yang telah dipilih.

13. Angkringan *legend* Pakde Murdi dan Bude Lastri di gang turi, Terimakasih Pakde, Bude telah sudi berbagi dan mendengarkan cerita serta selalu sedia menjadi penolong pertama mengatasi rasa lapar bagi para perantau dan warga setempat dengan ciri khas lotek bude yang *wuenakk tenan*, nasi lauk pauk serta gorengan tahu isi, tempe dan bakwan yang selalu menggugah selera. Semoga Pakde dan Bude diberikan kesehatan dan selalu dalam lindungan Allah swt.
14. Semua pihak yang terlibat dalam penyelesaian tesis ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terimakasih atas dukungan dan doa agar terselesainya perkuliahan ini.

Akhir kata, penulis sadar bahwa karya ini tidaklah sempurna, oleh karena itu sangat membutuhkan saran, kritik dan masukan untuk penyempurnaannya. Semoga tesis ini bermanfaat bagi penulis pribadi dan bagi pembaca pada umumnya. *Āmīn Yā Rabb al-`Alamīn*.

Yogyakarta, 07 Januari 2026

Penulis,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Nuruzzakiyah Auni

NIM. 22205032064

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAM PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR.....	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	4
D. Kajian Pustaka	6
E. Kerangka Teori	15
F. Metode Penelitian.....	18
G. Sistematika Penelitian	21
BAB II HISTORISITAS KEMUNCULAN TAFSIR JUZ ‘AMMA UNTUK ANAK-ANAK.....	24
A. Latar Sosial-Historis Munculnya Tafsir Anak-anak	24
B. Perkembangan Tafsir Anak di Indonesia.....	28
BAB III KONTEKS SOSIAL INTELEKTUAL ABDUL MUSTAQIM DAN KITAB <i>TAFSIR JUZ ‘AMMA FOR KIDS</i>	36
A. Biografi Abdul Mustaqim	37

B. Profil Kitab <i>Tafsir Juz 'Amma for Kids</i>	42
BAB IV ANALISIS GENEALOGI TAFSIR JUZ 'AMMA FOR KIDS KARYA	
ABDUL MUSTAQIM.....	55
A. Pola Narasi pada <i>Tafsir Juz 'Amma for Kids</i> dalam Merujuk Tafsir Terdahulu.....	55
1. Penafsiran Ayat Tauhid dalam Q.S. <i>al-Ikhlāṣ</i>	56
2. Penafsiran Ayat Akhlak dalam Q.S. <i>al-Ḥumazah</i>	64
3. Penafsiran Ayat Hari Akhir dalam Q.S. <i>al-Zalzalah</i>	74
B. Rujukan dalam <i>Tafsir Juz 'Amma for Kids</i>	90
1. Penafsiran Q.S. <i>al-Ikhlāṣ</i>	92
2. Penafsiran Q.S. <i>al-Ḥumazah</i>	96
3. Penafsiran QS. <i>al-Zalzalah</i>	99
C. Karakteristik Penafsiran <i>Juz 'Amma for Kids</i>	104
BAB V PENUTUP	109
A. Kesimpulan	109
B. Saran	110
DAFTAR PUSTAKA	112
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	115

DAFTAR TABEL

- Tabel 1 Daftar Karya Tafsir Anak-anak di Indonesia (2001–2024), 29.
- Tabel 2 Data analisis pola narasi *Tafsir Juz 'Amma for Kids* pada surah *al-Ikhlāṣ*, 59.
- Tabel 3 Data analisis pola narasi *Tafsir Juz 'Amma for Kids* pada surah *al-Humazah*, 68.
- Tabel 4 Data analisis pola narasi *Tafsir Juz 'Amma for Kids* pada surah *al-Zalzalah*, 81.
- Tabel 5 Data Analisis Rujukan *Tafsir Juz 'Amma for Kids*, 103.

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 Genealogi Tafsir Walid A. Saleh, 17.
- Gambar 2 Potret *Tafsir Juz 'Amma for Kids* Karya Abdul Mustaqim, 43.
- Gambar 3 Potret Sampul *Tafsir Juz 'Amma for Kids* Jilid 1-5, 45.
- Gambar 4 Ilustrasi Tampilan pada *Tafsir Juz 'Amma for Kids*, 49.
- Gambar 5 Potret Daftar Pustaka *Tafsir Juz 'Amma for Kids*, 52.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Inisiatif menghadirkan jalinan makna Al-Qur'an yang nyaman diterima anak-anak dalam *Tafsir Juz 'Amma for Kids* tidak membuat Abdul Mustaqim lepas dari pola-pola penafsiran pada kitab-kitab tafsir sebelumnya. Pola penafsiran dipertahankan terkadang melalui pengutipan di samping penyebutan senarai rujukan pada daftar pustaka atau penghindaran terhadap monovalensi pendapat atau riwayat. Pengutipan terhadap al-Biqā'ī ditampilkan guna mempertahankan diskursus *munāsabah* antara Q.S. Quraisy dengan Q.S. *al-Fīl*¹, demikian pada Q.S. *al-Ādiyāt* dengan Q.S. *al-Zalzalah*.² Penghindaran terhadap monovalensi riwayat ditemukan dalam dua wajah status *makkiyyah* atau *madaniyyah* pada Q.S. *al-Kauṣar*³, begitupun asbab nuzul Q.S. *al-Takāsur* apakah berbicara tentang kompetisi kekayaan antar suku di Mekah atau Madinah⁴, tak lain membersihkan pertahanan akan trah ambiguitas kultur tafsir klasik.⁵ Pendapat Ibn 'Āsyūr bahwa Q.S. *al-Ālaq* tidak diturunkan sekaligus disusulkan setelah menyebut pendapat al-Ṭabaṭabā'ī yang mengatakan sebaliknya.⁶ Sekian pengutipan tersebut menunjukkan penerimaan Mustaqim atas keberlanjutan pola penafsiran kitab-kitab tafsir rujukan

¹ Abdul Mustaqim, *Tafsir Juz 'Amma for Kids 3*, ed. Fathur Rahman (Yogyakarta: MADANIA Kids, 2012).

² Mustaqim.

³ Mustaqim.

⁴ Mustaqim.

⁵ Tentang kultur ambiguitas pada tafsir klasik lihat Thomas Bauer, *A Culture of Ambiguity: An Alternative History of Islam*, trans. Hinrich Biesterfeldt and Tricia Tunstall (New York: Columbia University Press, 2021), 1–3.

⁶ Mustaqim, *Tafsir Juz 'Amma for Kids 3*.

dalam *Tafsir Juz 'Amma for Kids*.

Penerimaan akan keberlanjutan pola penafsiran diperhatikan sembari dirasa perlu mempertimbangkan segmentasi audiens. Pink menyebutkan bahwa Mustaqim dalam banyak hal menggunakan pendekatan didaktik yang cukup konvensional dalam menafsirkan. Rancangan gambar-gambar sebagai ilustrasi yang mencolok dalam karya tersebut telah mengambil tugas menarik perhatian anak-anak sehingga tidak memaksa Mustaqim untuk mengandalkan gaya komunikasi berlebihan atau kontroversial, asal sudah dianggap dapat dipahami anak-anak. Karenanya, menurut Pink, lewat karya ini Mustaqim dapat menjaga minatnya terhadap pedagogi sumber-sumber agama yang diterapkan pada kondisi sosial kontemporer.⁷ Tugas ilustrasi dalam mengupayakan visualisasi penafsiran dipandang amat krusial sebagaimana dipoles oleh Chirzin dalam pengantar buku tersebut, bahwa bahkan “siapapun yang membaca buku ini insya Allah akan memperoleh embun surgawi” sebab menggugah suasana pengalaman kenabian.⁸ Mengandalkan visualisasi yang cocok untuk anak-anak dengan demikian memiliki andil dalam mewujudkan penerimaan Mustaqim atas keberlanjutan pola penafsiran.

Penerimaan akan keberlanjutan pola penafsiran yang menitikberatkan pada upaya merujuk kitab-kitab tafsir sebelumnya tampaknya terhalangi oleh tugas krusial ilustrasi sehingga membuat sekian penelitian belum melihat hal tersebut pada *Tafsir Juz 'Amma for Kids*. Ditemukan setidaknya tiga kata kunci penelitian-

⁷ Johanna Pink, *Muslim Qur'ānic Interpretation Today: Media, Genealogies and Interpretive Communities* (Bristol: Equinox Publishing, 2019), 95–96.

⁸ Muhammad Chirzin, “Kata Pengantar: Setetes Embun Surgawi,” in *Tafsir Juz 'Amma for Kids* (Yogyakarta: Madania, 2010), iii. Tertanggal 21 Mei 2009, kata pengantar ini muncul pada setiap seri *Tafsir Juz 'Amma for Kids*, dari seri 1 sampai 5.

penelitian sebelumnya, yaitu resepsi, kontekstualisasi, dan komunikasi.⁹ Tiga kata kunci ini sama-sama menempatkan inisiatif Mustaqim sebagai suatu olah inovatif yang terbantu oleh kolaborasi dengan ilustrasi dalam menarasikan penafsiran. Dengan kata lain, kendati penelitian-penelitian tersebut secara umum menilai bahwa Mustaqim berhasil mengkomunikasikan tafsir juz ‘amma sesuai kebutuhan anak-anak melalui komunikasi visual dengan mempertimbangkan resepsi terhadap teks Al-Qur’an dan konteks sosio-kultural yang relevan kajian terhadap rujukan tafsir yang digunakan tampak terabaikan. Pengabaian ini terlihat misalnya pada penerimaan kurang kritis dalam inkonsistensi pencantuman sumber, di mana beberapa rujukan yang dikutip Mustaqim dalam penafsiran tidak selalu tercantum dalam daftar pustaka.¹⁰ Tesis ini mengajukan kerangka penelitian yang berusaha mengisi ruang pengabaian tersebut dengan menempatkan karya Mustaqim dalam jalinan tradisi genealogis tafsir Al-Qur’an.

Menempatkan *Tafsir Juz ‘Amma for Kids* dalam pendekatan genealogi tafsir Al-Qur’an berarti melihatnya sebagai suatu praktik kontemporer yang muncul dari proses-proses penggunaan ulang sumber-sumber otoritatif masa lalu. Namun demikian, kemunculannya dipantik oleh kontingensi masa kini, di antaranya menggambarkan keprihatinan, konsentrasi, atau tren terkait kondisi terkini yang dimiliki oleh penafsir.¹¹ Asumsi dasarnya adalah bahwa setiap tafsir kontemporer

⁹ Nafisatuz Zahro’, “*Tafsir Visual: Kajian Resepsi Atas Tafsir Dan Ilustrasi Dalam Tafsir Juz ‘Amma for Kids*,” *Jurnal Studi Ilmu-ilmu Al-Qur’an dan Hadis* 16, no. 1 (March 2017): 123–141; Abdul Chalim, “*Pola Komunikasi Kitab Tafsir Juz ‘Amma For Kids Karya Abdul Mustaqim*,” *Qaf: Jurnal Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir* 5, no. 1 (March 2023): 62–77; Sururul Aes and Ursa Agniya, “*Exploring Children’s World through Tafsir: A Critical Examination of Abdul Mustaqim’s Tafsir Juz ‘Amma for Kids*,” *Jurnal Ilmu Agama* 25, no. 2 (2024): 180–190.

¹⁰ Pink, *Muslim Qur’anic Interpretation Today: Media, Genealogies and Interpretive Communities*.

¹¹ Pink.

berdialektika dengan tafsir sebelumnya, baik dalam bentuk persetujuan maupun kritik, yang ditandai oleh pengulangan materi.¹² Dalam dua sisi kemungkinan dialektis tersebut, tesis ini mengkaji inisiatif Mustaqim terutama dalam inovasi tafsir untuk anak-anak. Pemeriksaan genealogis juga menyoroti kesinambungan dan perubahan (*continuity and change*), termasuk tren pemikiran Mustaqim dan hubungan tafsirnya dengan karya sejenis. Penempatan ini memungkinkan melihat *Tafsir Juz 'Amma for Kids* tidak hanya tentang format produk penafsiran yang ramah anak, tetapi juga proses penafsir dalam menyuguhkan tradisi penafsiran kepada mereka.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka masalah-masalah pokok yang ingin dikaji dalam penelitian ini dapat dirumuskan dalam pertanyaan berikut:

1. Bagaimana pola narasi pada *Tafsir Juz 'Amma for Kids* dalam merujuk pada tafsir terdahulu?
2. Apa saja faktor yang melatarbelakangi keragaman pola dan rujukan atas tafsir-tafsir terdahulu?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan fokus dari latar belakang serta rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, tujuan penelitian ini didasarkan pada pencapaian atas target-target berikut:

¹² Walid A. Saleh, *The Formation of the Classical Tafsir Tradition: The Qur'an Commentary of Al-Tha'labi* (d. 427/1035) (Leiden: Brill, 2004), 14–15.

1. Menganalisis pola narasi dengan mengkaji bagaimana *Tafsir Juz 'Amma for Kids* merujuk pada tafsir-tafsir terdahulu.
2. Mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi pilihan rujukan dengan menjelaskan alasan kemunculan pola rujukan tertentu serta faktor-faktor yang melatarbelakanginya.

Adapun kegunaan penelitian terbagi menjadi dua yakni kegunaan teoretis dan praktis:

1. Kegunaan teoretis: kajian atas *Tafsir Juz 'Amma for Kids* dengan menggunakan pendekatan genealogis tidak hanya akan menyajikan inisiatif memproduksi karya tafsir Al-Qur'an untuk anak-anak dengan forma komunikasi dan narasi yang menyesuaikan kondisi anak-anak, melainkan secara kritis melihatnya sebagai sebuah proses di mana seorang mufasir berusaha menghadirkan pesan-pesan Al-Qur'an yang memiliki pijakan tradisi pada tafsir-tafsir yang lebih awal.
2. Kegunaan praktis: hasil penelitian ini berpotensi untuk memungkinkan para akademisi menandai suatu gejala upaya kontekstualisasi tafsir Al-Qur'an yang menjadi konsentrasi akademik Abdul Mustaqim. Secara lebih luas, membantu identifikasi dinamika perkembangan segmentasi tafsir Al-Qur'an di Indonesia. Para praktisi tafsir, demikian pula, dapat menjadikannya sebagai acuan dalam menggagas inisiatif yang sama, yakni bagaimana menghubungkan tradisi tafsir dengan kebutuhan pedagogi yang ramah anak-anak.

D. Kajian Pustaka

Kajian mengenai genealogi dalam suatu tafsir Al-Qur'an bukan pertama kali dilakukan. Hal ini bisa diperhatikan dari keberadaan literatur akademik terdahulu. Demikian juga dengan kajian yang membahas Tafsir Juz 'Amma untuk anak-anak, begitupun kajian yang secara khusus membahas mengenai *Tafsir Juz 'Amma for Kids* karya Abdul Mustaqim. Untuk itu, kiranya perlu melihat secara luas terkait kajian yang pernah membahas spesifikasi objek yang sama, agar tidak terjadi pengulangan aspek yang telah diteliti sebelumnya.

Sejauh penelusuran yang telah dilakukan, peneliti mengakui bahwa beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji dengan skema dan aksentuasi aspek yang berdekatan dan juga beragam. Setidaknya, untuk mendapatkan gambaran umum terhadap literatur yang telah mengkaji tentang tafsir Juz 'Amma untuk anak secara umum dan *Tafsir Juz 'Amma for Kids* karya Abdul mustaqim secara khusus serta dengan menggunakan perspektif genealogi tafsir Walid A. Saleh, dapat terrepresentasi melalui klasifikasi tipologi sebagai berikut:

Pertama, penelitian yang mengkaji tentang Tafsir Juz 'Amma untuk anak. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ika Hilmatus Salamah dan Miski membahas "*Juz 'Amma Publications for Kids in Indonesia: A Study of Authorship, Presentation, and Interpretation Approaches*". Hasil yang didapatkan dari penelitian tersebut adalah dari aspek kepengarangan, publikasi Juz 'Amma tersebut ditulis melalui proses kolaborasi antar sesama penulis atau ilustrator tanpa kejelasan otoritas yang memadai. Dari aspek penyajian dan penulisan, ia secara umum menggunakan penjelasan yang rinci, hanya ditemukan dua literatur yang

menggunakan penjelasan yang global, menggunakan bahasa populer dan non-ilmiah. Sedangkan dari aspek metodologi, tren yang muncul adalah penggunaan visual untuk menjelaskan kata, ayat, atau surat; hal ini ditemukan dalam sembilan literatur sedangkan sisanya menggunakan metode sains-ilmiah; nuansa tafsir yang dominan adalah sosial, edukasi, dan sains-ilmiah. Karakteristik lain yang juga identik dengan Juz ‘Amma adalah penggunaan pendekatan kontekstual meskipun terkadang masih terjebak dalam nalar tekstual. Temuan itu memberikan gambaran tentang bagaimana perkembangan teknologi-informasi berdialektika dengan kelahiran tafsir-tafsir terkini sekaligus memberikan gambaran lebih komprehensif tentang tafsir Juz ‘Amma dibandingkan dengan kajian yang pernah dilakukan sebelumnya.¹³

Penelitian mengenai Tafsir Juz ‘Amma untuk anak-anak juga dilakukan oleh Hendi Rustandi yang membahas “*Gaya Bahasa, Diksi, dan Imajinasi: Analisis Metaforis Terhadap Tafsir Juz Amma Anak Karya Roni Nugraha*”. Dalam tulisannya dijelaskan bahwa berbeda dengan tafsir anak pada umumnya yang cenderung kuat dalam visualisasi, tafsir anak karya Roni Nugraha lebih mengedepankan aspek gaya bahasa, imajinasi dan diksi. Hasil kajian menunjukkan bahwa tafsir juz ‘amma untuk anak cenderung dominan menggunakan gaya bahasa perumpamaan dibanding metafora. Dalam tafsir tersebut, banyak ditemukan diksi humor dan didaktik, diksi kritik sering digunakan Roni untuk mengkritik sikap intoleran, gaya hidup, tidak disiplin dan menyia-nyiakan waktu. Sedangkan

¹³ Ika Hilmiatus Salamah and Miski Miski, “Juz ‘Amma Publications for Kids in Indonesia: A Study of Authorship, Presentation, and Interpretation Approaches,” *Mashdar: Jurnal Studi Al-Qur’an Dan Hadis* 6, no. 1 (2024): 43–60, <https://doi.org/10.15548/mashdar.v6i1.8845>.

imajinasi dalam tafsir juz ‘amma dimunculkan dalam upaya untuk menumbuhkan kesadaran pada kasih sayang Tuhan, kuasa dan keesaan Tuhan, untuk menumbuhkan sifat empati, dan rasa takut.¹⁴

Penelitian dengan judul “*Ragam Tafsir Di Indonesia (Analisis Metodologis Tafsir Juz ‘Amma for Kids Karya Muhammad Muslih Dan Tafsir Da’awi Karya Atabik Luthfi)*”. Muhammad Saifunnuha dan Hamka Hasan yang meneliti ragam tafsir di Indonesia dengan menganalisis metodologis *Tafsir Juz ‘Amma for Kids* karya Muhammad Muslih dan Tafsir Da’awi karya Atabik Luthfi. Berangkat dari riset terhadap dua tafsir Indonesia tersebut, hasil penelitian menunjukkan bahwa karya tafsir Indonesia berkarakter lebih dinamis dan variatif dalam metodologinya. *Tafsir Juz ‘Amma for Kids* menjadikan anak-anak sebagai sasaran yang disajikan dengan bahasa, struktur, dan bahkan fisik tafsir yang melekat pada anak-anak dan berbeda dengan tafsir pada umum. Tafsir Da’awi disasarkan untuk para dai juga turut menciptakan segmen sasaran baru lainnya. hadirnya kedua tafsir tersebut seakan menyerukan model penafsiran baru di Indonesia yang efektif dalam metode penyajian tafsirnya sehingga menjadikan kedua tafsir tersebut bersifat pragmatis.¹⁵

Penelitian dengan judul “*Karakteristik Metode Tafsir Al-Qur’an untuk Anak: Studi Buku Tafsir Al-Qur’an untuk Anak-anak karya Afif Muhammad*”. Jurnal yang ditulis oleh Shohibul Adib membahas metode yang ditawarkan oleh Afif Muhammad dalam bukunya, *Tafsir Al-Qur’an untuk Anak-anak* dan

¹⁴ Hendi Rustandi, “Gaya Bahasa, Diksi, Dan Imajinasi: Analisis Metaforis,” *Al-Tadabbur: Jurnal Ilmu Quran Dan Tafsir* 9, no. 02 (2024): 273–94, <https://doi.org/10.30868/at.v9i01.7651>.

¹⁵ Muhammad Saifunnuha and Hamka Hasan, “Ragam Tafsir Di Indonesia (Analisis Metodologis Tafsir Juz ‘Amma for Kids Karya Muhammad Muslih Dan Tafsir Da’awi Karya Atabik Luthfi),” *Jurnal Suhuf* 15, no. 1 (2022), <https://doi.org/https://doi.org/10.22548/shf.v15i1.688>.

menyampaikan karakteristik tafsir Al-Qur'an yang sesuai untuk anak berdasarkan pandangan keilmuan Pendidikan Agama Islam. Hasil dari penelitian mengungkapkan metode *Ijmāli* dengan gaya bahasa dialogis dalam tafsir yang ditulis Afif Muhammad bisa menjadi Solusi memperbaiki metode ceramah dalam PAI agar lahir hubungan timbal balik antar pendidik dan peserta didik. Sedangkan karakteristik tafsir Al-Qur'an yang sesuai untuk anak bisa menggunakan metode komik sebagai media dalam proses belajar mengajar seperti halnya yang tertera dalam buku Afif Muhammad.¹⁶

Kedua, penelitian dengan menjadikan *Tafsir Juz 'Amma for Kids* karya Abdul Mustaqim sebagai objek kajian. Buku Johanna Pink yang berjudul "*Muslim Qur'anic Interpretation Today Media, Genealogies and Interpretive Communities*" telah membahas mengenai *Tafsir Juz 'Amma for Kids* karya Abdul Mustaqim. Johanna Pink menyebutkan *Tafsir Juz 'Amma for Kids* yang digagas oleh Abdul Mustaqim termasuk kategori tafsir kontemporer yang mengalami transformasi media yakni dengan dimensi gambar. Menurut Pink, tafsir ini tidak kontroversial dan ditulis dengan gaya bahasa anak-anak. Berdasarkan penjelasan, diketahui Ilustrator anonim yang membuat gambar dalam tafsir ini memiliki tugas menarik perhatian anak-anak pada gambar berdasarkan arahan pengarangnya. Didalam buku tersebut, terdapat penggambaran penafsiran surah *Al-Humazah* sebagai contoh yang telah diterjemahkan kedalam bahasa Inggris. Pink melakukan analisa terhadap penafsiran yang dipaparkan Mustaqim guna menjelaskan dimensi visual yang

¹⁶ Shohibul Adib, "Karakteristik Metode Tafsir Al-Qur'an Untuk Anak; Studi Buku Tafsir Al-Qur'an Untuk Anak-Anak Karya Afif Muhammad," *An-Nidzam* 5, no. 2 (2018): 121–53.

terdapat dalam penafsiran tersebut. Gambar pada tafsir tersebut menambah unsur lokalisasi yang menghubungkan antara situasi masyarakat abad ke tujuh dengan Masyarakat abad kedua puluh satu khususnya Indonesia. Visualisasi tafsir yang terdapat didalamnya, menunjukkan contoh nyata pada dimensi masyarakat modern seperti gambaran pajak, sedekah dan sumbangan untuk korban banjir yang mengaitkan komentar dan pesannya kepada kehidupan. Keberadaan gambar menambahkan dimensi emosional yang tidak terdapat pada gaya teks yang lebih bersifat teknis. Gambar yang tersaji didalam buku tersebut menjadi bagian utama dari karya tersebut dan berkontribusi pada lapisan makna yang signifikan.¹⁷

Penelitian dengan judul “*Exploring Children’s World through Tafsir: A Critical Examination of Abdul Mustaqim’s Tafsir Juz ‘Amma for Kids*” yang ditulis Sururul Aes dan Ursa Agniya. Hasil penelitian memberikan wawasan mendalam tentang keefektifan *Tafsir Juz ‘Amma for Kids* dan memberikan pemahaman tentang persamaan dalam kebutuhan akan interpretasi Al-Qur’an bagi semua kalangan. Selain itu juga menunjukkan bahwa *Tafsir Juz ‘Amma for Kids* memiliki kontribusi yang besar dan nyata kepada pemahaman anak-anak dalam memahami pesan agama sejak usia dini.¹⁸ Kemudian, terdapat penelitian berjudul “*Pola Komunikasi Kitab Tafsir Juz ‘Amma for Kids Karya Abdul Mustaqim*” yang ditulis Abdul Chalim Ibnu Umar. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui cara mufasir mengomunikasikan kandungan ayat Al-Qur’an kepada anak-anak. Hasil penelitian yang didapat adalah pola komunikasi yang terdapat pada Kitab *Tafsir Juz ‘Amma*

¹⁷ Johanna Pink, *Muslim Qur’anic Interpretation Today Media, Genealogies and Interpretive Communities* (Bristol: Equinox Publishing Ltd., 2019).

¹⁸ Aes and Agniya, “*Exploring Children’s World through Tafsir: A Critical Examination of Abdul Mustaqim’s Tafsir Juz ‘Amma for Kids.*”

for Kids karya Abdul Mustaqim merupakan pola komunikasi sekunder dan linier sebab adanya penggunaan media dan tidak adanya *feedback* dari komunikan. Ditemukan bahwa pesan utama dalam Kitab tafsir ini memuat pesan-pesan sosial keagamaan.¹⁹

Penelitian selanjutnya berjudul “*Tafsir Visual: Kajian Resepsi atas Tafsir dan Ilustrasi dalam Tafsir Juz ‘Amma for Kids*” yang ditulis oleh Nafizatul Zahro’. Penelitian ini menggunakan metode resepsi untuk menemukan respon pendengar dan pembaca Al-Qur’an dalam penjelasan makna. Hasil penelitian berupa resepsi penafsir telah berhasil dikonkretkan ke dalam teks tafsir dengan bahasa yang mudah. Selain itu, resepsi yang dilakukan oleh ilustrator juga berhasil dikonkretkan ke dalam teks tafsir dengan bahasa yang mudah. Sehingga terjalin hubungan fungsional diantara penafsiran dengan ilustrasi. Keberadaan tafsir dan ilustrasi merupakan sebuah kolaborasi dan bentuk integrasi-interkoneksi. Ilustrasi yang selama ini secara fungsional sebagai media bantu, pada akhirnya memiliki potensi sebagai media yang mandiri untuk menjadi tafsir yang mandiri yaitu “tafsir visual”.²⁰

Selain itu, terdapat juga penelitian yang berjudul “*Karakteristik Metode Tafsir Al-Quran Untuk Anak: Studi Tafsir Juz ‘Amma for Kids Karya Abdul Mustaqim*” yang ditulis oleh Luthviah Romziana, Fika Khoirina Axmaliyatus Syamsyiah. Penelitian ini bertujuan menelaah sistematika dan metode penafsiran Al-Qur’an bagi anak pada *Tafsir Juz ‘Amma for Kids* oleh Abdul Mustaqim serta

¹⁹ Abdul Chalim Ibnu Umar, “Pola Komunikasi Kitab Tafsir Juz ‘Amma for Kids Karya Abdul Mustaqim,” *Qaf* V, no. No. 01 (2023).

²⁰ Nafisatuz Zahro, “Tafsir Visual: Kajian Resepsi Atas Tafsir Dan Ilustrasi Dalam Tafsir Juz ‘ Amma for Kids,” *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur’an Dan Hadis* 16, no. 1 (2015): 123–41.

menganalisis kelebihan dan kekurangan dengan pendekatan analisis isi. Hasil penelitian tersebut yakni tafsir ini menggunakan metode *tahlīlī* yang tersistematis dengan karakteristik utama berupa penggunaan bahasa yang mudah dipahami dan komunikatif dengan gaya naratif serta didukung ilustrasi visual. Pada penelitian tersebut diungkapkan kelebihan bahwa tafsir ini memiliki pendekatan ramah anak dan terstruktur, sedangkan kekurangannya yakni terbatasnya surat yang ditafsirkan, minim panduan pendamping dan belum sempurna aspek visual digitalnya.²¹

Ketiga, penelitian yang mengkaji tentang genealogi tafsir Al-Qur'an. Johanna Pink dalam bukunya yang berjudul "*Muslim Qur'anic Interpretation Today Media, Genealogies and Interpretive Communities*", membahas mengenai genealogi dan pengaplikasiannya sebagai analisis sumber pada bab dua tulisannya. Pink mengungkapkan bahwa setiap karya tafsir yang lahir memiliki ciri khas masing-masing, namun semuanya menjadi bagian dari sebuah genre yang disebut tradisi genealogis yang berarti setiap karya baru dibangun berdasarkan karya sebelumnya. Pengutipan terhadap pendapat tafsir yang sudah ada menjadi bagian yang tak terpisahkan dari sebuah tafsir. Dalam tulisannya, Pink menjelaskan bahwa Quraish Shihab melakukan pengutipan terhadap tafsir terdahulu dalam *Tafsir al-Miṣbāḥ*. Hasilnya, Pink memberi gambaran tentang tradisi tafsir yang berkesinambungan atau *genealogical tradition* dalam istilah Walid A. Saleh.²²

Kajian tentang genealogi tafsir telah disinggung Mu'ammarr Zayn Qadafy dengan tajuk pembahasan Walid A. Saleh dan revitalisasi kajian sejarah intelektual

²¹ Luthviah Romziana et al., "Karakteristik Metode Tafsir Al-Quran Untuk Anak: Studi Tafsir Juz 'Amma for Kids Karya Abdul Mustaqim," *Al-Athfal* 06, no. 04 (2025): 624–38.

²² Pink, *Muslim Qur'anic Interpretation Today Media, Genealogies and Interpretive Communities*, 35–48.

tafsir klasik. Tulisan tersebut mengurai ide pokok yang mendasari karya-karya Walid A. Saleh yang ditulis dari 2004 hingga sekarang, yang mencakup sifat materi tafsir yang genealogis dan dikotomi kitab tafsir era pertengahan ke dalam kategori ensiklopedik dan *madrrasah*. Selain itu tulisan tersebut juga mengungkap *grand design* keserjanaan Saleh untuk mengubah sejarah intelektual tafsir yang selama ini menurutnya tertutupi oleh Gerakan intelektual pengikut Ibn Taymiyyah dan *radical hermeneutic*nya, dengan cara merevitalisasi peran penting dari az-Zamakhsari-al-Baidawi yang mulai redup di institusi-institusi kajian keislaman.²³

Penelitian dengan judul *Tafsir dalam Jejaring Intelektual Indonesia-Hijaz: Kajian Genealogi Al-Ibrīz li Ma'rifat al-Tafsir al-Qur'ān al-'Azīz karya Bisri Mustofa*. Jurnal yang ditulis oleh Ahmad Avif Okjilshipia ini membahas karakter dari tafsir poros Indonesia-Hijaz dengan menguji salah satu produk tafsir karya penafsir jalur Indonesia-Hijaz; *Al-Ibrīz li Ma'rifat al-Tafsir al-Qur'ān al-'Azīz* karya Bisri Mustofa. Temuan dalam penelitian ini adalah *al-Qawā'id al-Asāsiyyah fi 'Ulum Al-Qur'an* milik Muhammad 'Alawī al-Malikī yang merupakan representasi kitab 'ulum Al-Qur'an keserjanaan poros Indonesia-Hijaz, dan *al-Ibrīz* selaras dengan kitab tersebut. Begitu pula, *al-Ibrīz* cenderung lebih dekat kepada al-Bayḍāwī, Jalāl al-Dīn Al-Suyūṭī, dan 'Abd al-Ra'uf al-Sinkilī yang telah lebih dulu dibaca luas di Indonesia sebelum masuknya pengaruh *al-Manār*. Dengan

²³ Mu'ammār Zayn Qadāfy, "Menghidupkan Yang Mati Suri: Walid A. Saleh Dan Revitalisasi Kajian Sejarah Intelektual Tafsir Klasik," *Suhuf* 15, no. 2 (2023): 425–48, <https://doi.org/10.22548/shf.v15i2.726>.

demikian, artikel ini juga menunjukkan bahwa perbedaan jalur transmisi keilmuan penafsir memengaruhi materi tafsir dalam karyanya.²⁴

Penelitian dengan judul *Genealogi Tafsir Nurul Iman Karya Habib Saggaf (Studi Teori Walid A. Saleh)*. Skripsi yang ditulis oleh Feri Ofalianto ini membahas mengenai hubungan Tafsir Nurul Iman yang berkaitan dengan Tafsir Jalalain dan Tafsir as-Shawi dengan menggunakan perspektif Walid A. Saleh guna mengungkap tradisi genealogi yang menadasarinya. Atas segala penelusuran, ditemukan hasil berupa tradisi genealogi *Tafsir Nurul Iman* yang dapat diidentifikasi melalui hubungan yang ditandai dengan kutipan langsung dan hubungan tanpa kutipan langsung. Penelitian tersebut juga mengatakan bahwa model penafsiran dalam *Tafsir Nurul Iman* termasuk pada model Hasyiyah, karena merupakan penjelasan dari Sebagian Tafsir Jalalain dan as-Shawi. Peran skolastik Sunni dalam penafsiran ini terbangun melalui penguatan timbal balik antara kedua tafsir tersebut, yang beraliran Sunni Asy'ariyah.²⁵

Dengan memetakan beberapa literatur terdahulu di atas, terlihat perbedaan yang cukup signifikan terhadap penelitian yang akan di hadirkan oleh peneliti. Literatur yang telah disebutkan di atas belum menyentuh aspek genealogi tafsir secara khusus yang terdapat pada penafsiran Abdul Mustaqim dalam *Tafsir Juz 'Amma for Kids*. Meskipun telah dijelaskan tentang konteks pola komunikasi,

²⁴ Ahmad Avif Okjilshipia, "Tafsir Dalam Jejaring Intelektual Indonesia-Hijaz: Kajian Genealogi Al-Ibriz Li Ma'rifat Al-Tafsir Al-Qur'an Al-'Aziz Karya Bisri MusOkjilshipia, Ahmad Avif. "Tafsir Dalam Jejaring Intelektual Indonesia-Hijaz: Kajian Genealogi Al-Ibriz Li Ma'rifat Al-Tafs," *Nun: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Tafsir Di Nusantara* 9, no. 1 (2023), <https://doi.org/10.32495/nun.v9i1.429>.

²⁵ Feri Ofalianto, "*Genealogi Tafsir Nurul Iman Karya Habib Saggaf (Studi Teori Walid A. Saleh)*" (IIQ An Nur Yogyakarta, 2024), <https://repository.nur.ac.id/id/eprint/603/>.

resepsi dan keefektifan penafsiran yang menysasar pada pembaca anak-anak, namun konteks tersebut tidak menyinggung pembahasan genealogi penafsiran yang terdapat dalam tafsirnya, padahal penafsiran tersebut masih mempertahankan dialektika tafsir dalam membungkus narasi penafsiran.

Dengan demikian, penelitian ini memiliki *novelty* atau nilai kebaruan dan kontribusi akademik yang cukup signifikan bagi pengembangan kekayaan kajian tafsir Nusantara khususnya yang menysasar pembaca anak-anak. Kajian ini akan melakukan fokus penelitian pada genealogi tafsir yang terdapat pada *Tafsir Juz 'Amma for Kids* karya Abdul Mustaqim. Selain itu kajian ini sekaligus memetakan posisi *Tafsir Juz 'Amma for Kids* diantara tafsir untuk anak lainnya. Terlepas dari signifikansi tersebut, peneliti tetap menjadikan literatur yang telah ada sebagai sumber data sekunder jika diperlukan pada penelitian.

E. Kerangka Teori

Penelitian ini bergerak dalam kerangka teori genealogi tafsir yang diasumsikan Walid A. Saleh. Karya-karya tafsir Al-Qur'an, bagi Saleh, memiliki sifat dasar yaitu sebagai tradisi yang genealogis (*genealogical tradition*). Selalu terdapat hubungan dialektis antara sebuah karya tafsir dengan produk-produk penafsiran sebelumnya yang diproduksi lebih awal. Seorang mufasir tidak dapat dielakkan selalu merasa perlu untuk mencermati produk-produk tersebut sebagai materi pengetahuan sebelum menuliskan karya tafsir. Repetisi penafsiran kerap ditemukan dalam tradisi tafsir, kendati seorang mufasir tidak lantas menerima keseluruhan materi dari karya-karya tafsir sebelumnya, bahkan boleh jadi mengkritik atau menolak. Proses penerimaan pun tidak lepas dari perubahan dan

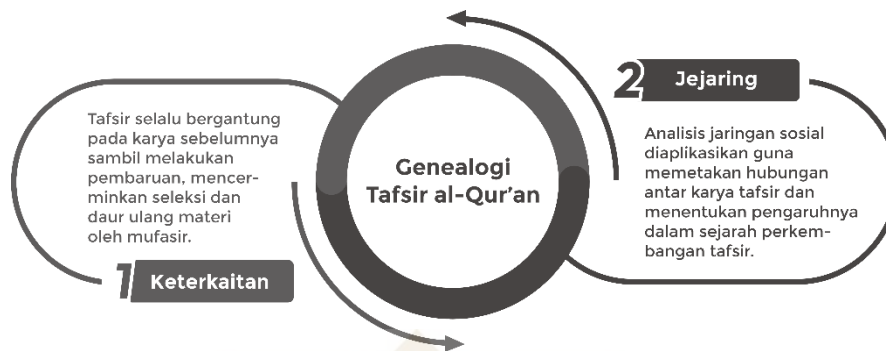
inovasi. Inilah yang mendorong Saleh mempertunjukkan aplikasi dari asumsi ini pada penelitiannya tentang aš-Ša‘labī. Minat Saleh adalah ingin keluar dari jebakan pandangan umum para peneliti yang merasa cukup menilai aš-Ša‘labī melakukan pengulangan besar-besaran atas materi aṭ-Ṭabarī dengan melihat pada detail perubahan dan inovasi. Artinya, pengulangan tidak melulu bertendensi statis. Saleh menemukan dalam pengamatan detail itu aš-Ša‘labī menambahkan materi eksegetikal bahkan berani menambahkan rujukan tafsir sufistik.²⁶

Ada dua hal utama yang menunjukkan konsekuensi dari asumsi Saleh tentang genealogi tafsir. Pertama, seorang peneliti tidak dapat menganalisis sebuah kitab tafsir secara terisolasi tanpa mempertimbangkan tafsir sebelum dan setelahnya. Setiap karya tafsir menunjukkan tingkat ketergantungan tertentu pada sumber terdahulu sembari melakukan pembaruan. Walaupun tradisi tafsir tampak repetitif, di dalamnya terkandung proses kompleks di mana seorang penafsir memilah dan mendaur ulang berbagai materi penafsiran. Seringkali tidak mudah menjelaskan pilihan seorang penafsir, tetapi peneliti perlu mendekatinya.²⁷ Kedua, Saleh melengkapi pendekatan ini dengan analisis jaringan sosial (*social network analysis*) untuk memetakan hubungan karya tafsir sekaligus menentukan pengaruhnya dalam sejarah tafsir.²⁸ Dengan pendekatan ini, seorang peneliti dapat mengidentifikasi karya-karya yang paling berpengaruh, bahkan hingga secara hierarkis, serta menguraikan dinamika kompetisi ide dalam suatu titik lintasan tradisi tafsir.

²⁶ Saleh, *The Formation of the Classical Tafsir Tradition: The Qur'an Commentary of Al-Tha'labi* (d. 427/1035).

²⁷ Saleh.

²⁸ Saleh.



Gambar 1 Genealogi Tafsir Walid A. Saleh

Aplikasi konsekuensi tersebut dalam tesis ini dengan demikian memposisikan *Tafsir Juz 'Amma for Kids* sebagai sebuah produk penafsiran kontemporer yang berdialektika dengan materi-materi penafsiran sebelumnya. Pada konsekuensi pertama, kutipan Mustaqim atas sumber-sumber rujukan secara vertikal dapat menjadi pandu penjejukan proses dialektik, di antaranya dengan sederhana melalui perbandingan narasi. Pilihan atas sumber-sumber masa lalu tersebut juga perlu didekati dan dianalisis untuk menakar tingkat ketergantungan Mustaqim (*indebtedness*) pada sumber-sumber tertentu. Pada konsekuensi kedua, analisis jaringan sosial diterapkan dengan memetakan hubungan *Tafsir Juz 'Amma for Kids* dengan karya yang lahir dari inisiatif serupa, yakni tafsir Al-Qur'an untuk anak-anak. Sebagai bekal fondasional daripada pemetaan ini perlu dihubungkan terlebih dahulu dengan kerangka besar pemikiran Mustaqim, terutama pada pengambilan posisi dalam menawarkan kontekstualisasi tafsir Al-Qur'an untuk konteks sosio-kultur masa kini. Aplikasi tersebut merupakan kerangka operasional umum yang akan dilangsungkan pada tesis ini.

F. Metode Penelitian

Pilihan objek kajian penelitian ini yaitu kitab *Tafsir Juz 'Amma for Kids* karya Abdul Mustaqim pada fokus genealogi penafsiran Al-Qur'an didasarkan atas pertimbangan: Pertama, terdapat pengutipan tafsir yang menunjukkan penerimaan Mustaqim atas keberlanjutan pola penafsiran kitab-kitab tafsir rujukan dalam *Tafsir Juz 'Amma for Kids*; Kedua, mengandalkan visualisasi yang cocok untuk anak-anak dengan demikian memiliki andil dalam mewujudnya penerimaan Mustaqim atas keberlanjutan pola penafsiran; Ketiga, beberapa penelitian sebelumnya dengan kata kunci resepsi, kontekstualisasi, dan komunikasi menempatkan inisiatif Mustaqim sebagai suatu olah inovatif yang terbantu oleh kolaborasi dengan ilustrasi dalam menarasikan penafsiran. Ketiga hal ini merupakan panduan evokatif untuk dikaji lebih lanjut terutama dalam lingkup kajian tafsir era kontemporer yang menitikberatkan pada geliat kontekstualisasi penafsiran.

Penelitian ini bersifat kualitatif. Data penelitian diambilkan dari sumber primer berupa karya Abdul Mustaqim yakni *Tafsir Juz 'Amma for Kids*. Data sekunder berupa sumber referensi yang berkaitan dengan penafsiran tersebut. Demikian juga referensi lainnya yang memiliki keterkaitan dengan ini juga akan dijadikan sumber sekunder, seperti buku, jurnal, artikel dan tulisan lainnya, serta berbagai informasi penting yang memiliki keterkaitan dalam menyelesaikan penelitian ini.

Penelitian Genealogi *Tafsir Juz 'Amma for Kids* ini secara sadar membatasi pada tiga tema utama, yaitu tauhid, akhlak dan hari akhir yang masing-masing diwakili oleh Surah *al-Ikhlās*, surah *al-Ḥumazah* dan surah *al-Zalzalah*. Pembatasan

ini dilakukan bukan karena keterbatasan data, melainkan sebagai strategi metodologis untuk memungkinkan analisis yang mendalam (*in-depth analysis*) terhadap narasi dan genealogi penafsiran dalam *Tafsir Juz 'Amma for Kids* karya Abdul Mustaqim.²⁹ Berikut alasan pemilihan surah tersebut:

1. Surah *al-Ikhlāṣ* dipilih karena merepresentasikan ajaran tauhid secara paling fundamental dalam Juz 'Amma. Dalam tafsir Abdul Mustaqim, surah ini menunjukkan proses transformasi konsep ketuhanan dari penjelasan teologis normatif menuju narasi pedagogis yang disesuaikan dengan logika anak, sehingga relevan untuk dianalisis dalam kerangka genealogi tafsir akidah.³⁰
2. Surah *al-Humazah* dipilih sebagai representasi tema akhlak karena memuat kritik moral dan sosial yang eksplisit. Penafsiran Abdul Mustaqim terhadap surah ini menampilkan pergeseran orientasi dari penekanan ancaman eskatologis dalam tafsir klasik menuju pembentukan kesadaran etika dan karakter sosial anak, sehingga mencerminkan corak tafsir moral-educatif.³¹
3. Surah *Al-Zalzalah* dipilih untuk mewakili tema akhirat karena menyajikan konsep pertanggungjawaban amal secara simbolik dan ringkas. Dalam *Tafsir Juz 'Amma for Kids*, tema akhirat ditafsirkan sebagai sarana

²⁹ Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2019).

³⁰ Abdul Mustaqim, *Tafsir Juz 'Amma for Kids 1*, ed. Fathur Rahman (Yogyakarta: MADANIA Kids, 2010); Abu Fida' Ibn Katsir, *Tafsir Al-Qur'an Al-'Azim, Tafsir Al-Quran Al-Azhim* (Riyadh, Arab: Dar Taibah, 1997).

³¹ Mustaqim, *Tafsir Juz 'Amma for Kids 1*; Al-Qurtubī, *Al-Jāmi' Li Ahkām Al-Qur'an* (Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah, 1993).

pembentukan kesadaran moral anak, bukan sebagai narasi ketakutan, sehingga memungkinkan analisis terhadap pergeseran wacana eskatologi dalam tafsir anak.³²

Dengan demikian, pemilihan ketiga surah tersebut didasarkan pada pertimbangan bahwa tauhid, akhlak, dan akhirat merupakan poros utama dalam konstruksi pendidikan keislaman anak, serta secara metodologis memadai untuk menelusuri pola narasi dan genealogi penafsiran Abdul Mustaqim secara fokus. Kemudian, data penelitian akan diolah melalui tahap reduksi, penyajian, dan verifikasi data. Reduksi merupakan proses abstraksi data, yaitu mengolah data mentah ke dalam narasi tulisan. Penyajian berupa skema informasi yang menunjukkan suatu jalinan pola informasi. Verifikasi data atau penarikan kesimpulan adalah langkah memunculkan konfigurasi dan hubungan sebab akibat. Hasil olahan data akan dianalisis dengan kerangka teori yang telah dipaparkan pada bagian sebelumnya. Data penelitian akan diarahkan untuk pemenuhan analisis teoritis terhadap genealogi *Tafsir Juz 'Amma for Kids* karya Abdul Mustaqim. Posisi intelektual Mustaqim dalam melakukan penafsiran Al-Qur'an yang menysasar anak-anak dihubungkan dengan sumber penafsirannya yang dikutip secara langsung pada narasi tafsir ataupun disebutkan melalui daftar pustakanya. Analisis data ini akan disempurnakan dengan penarikan kesimpulan yang berorientasi pada tingkat keberhasilan penggunaan teori untuk menjawab persoalan yang telah dirumuskan.

³² Mustaqim, *Tafsir Juz 'Amma for Kids 1*; Al-Marāghī, *Tafsīr Al-Marāghī* (Kairo: Muṣṭafā al-Bābī al-Ḥalabī, 1946).

G. Sistematika Penulisan

Sebagai upaya untuk membuat pembaca lebih mudah untuk menelaah analisis dalam penelitian ini, peneliti mengatur pembagian kajian dengan membagi main idea dan materi pembahasan. Hal ini dilakukan agar penyusunan kerangka pembahasan lebih terorganisir dan terhubung antar bab. Sistematika penulisan dalam penelitian terangkai dalam lima bab dengan spesifikasi sebagai berikut:

Bab kesatu merupakan bagian pengantar yang menyajikan tinjauan umum terhadap permasalahan yang akan diteliti. Gambaran umum mencakup latar belakang masalah yang selanjutnya ditekankan pada rumusan masalah. Kontribusi penulisan akan disajikan dalam tujuan dan manfaat penulisan. Untuk lebih mempertajam analisa pengetahuan mengenai penulisan ini, tinjauan pustaka akan mencantumkan beberapa literatur yang juga pernah mengkaji tafsir juz ‘amma untuk anak-anak, *Tafsir Juz ‘Amma for Kids* karya Abdul Mustaqim dan genealogi tafsir Al-Qur’an. Selanjutnya, kerangka teori juga diuraikan, kemudian metode dan pendekatan yang akan dipakai untuk menganalisa ayat-ayat tersebut. Bab ini akan ditutup dengan uraian mengenai sistematika pembahasan dalam penulisan.

Bab kedua adalah bab yang memaparkan historisitas kemunculan tafsir Al-Qur’an yang ditujukan secara khusus untuk anak-anak. Bab ini berfungsi memberikan konteks historis dan intelektual mengenai bagaimana gagasan penyusunan tafsir bagi audiens usia dini berkembang dari masa ke masa, sehingga dapat menjadi fondasi bagi analisis genealogis pada bab-bab berikutnya. Pembahasan dimulai dengan menelusuri dinamika tradisi tafsir sejak periode awal Islam hingga era pertengahan, terutama terkait absennya orientasi penafsiran yang

secara eksplisit diarahkan kepada anak-anak. Selanjutnya, bagian ini menguraikan perubahan sosial, perkembangan pedagogi, serta transformasi budaya literasi keislaman pada era modern dan kontemporer yang melahirkan kebutuhan baru akan tafsir yang disusun dengan mempertimbangkan perkembangan kognitif, bahasa, dan psikologi anak.

Bab ketiga akan menghadirkan profil Abdul Mustaqim serta kajian awal mengenai kitab tafsirnya yang berjudul *Tafsir Juz 'Amma for Kids*. Bab ini bertujuan memberikan konteks biografis dan tekstual yang menjadi landasan bagi pembacaan lebih mendalam pada bab berikutnya. Bagian biografi mencakup pembahasan mengenai asal-usul, latar pendidikan formal dan informal yang ditempuh oleh Mustaqim, serta gambaran tentang lingkungan sosial dan jaringan keagamaan yang membentuk orientasi intelektualnya. Selanjutnya, bagian mengenai *Tafsir Juz 'Amma for Kids* memaparkan alasan pemilihan nama dari kitab tafsirnya, struktur penulisan, serta karakteristik gaya bahasa dan penyajian argumen dalam teks tersebut. Ulasan ini dilengkapi dengan ringkasan tanggapan pembaca dan pengguna daring sebagai indikator penerimaan sosial, seperti komentar dan bentuk apresiasi yang ditemukan pada *platform* digital. Paparan profil Mustaqim dan gambaran umum tentang *Tafsir Juz 'Amma for Kids* dimaksudkan untuk menyediakan landasan kontekstual bagi analisis geneologi yang akan dilakukan pada bab berikutnya. Dengan memetakan relasi antara latar hidup pengarang, jaringan sosial-intelektualnya, dan karakteristik tekstual karya, pembaca diharapkan memperoleh kerangka awal yang memungkinkan evaluasi lebih sistematis terhadap tradisi penafsiran yang melatarbelakangi pendekatan Mustaqim terhadap penafsiran

Juz 'Amma for Kids.

Bab keempat adalah pembahasan inti dari penelitian ini. Bab ini memaparkan analisis genealogi terhadap *Tafsir Juz 'Amma for Kids* yang disusun oleh Abdul Mustaqim. Pembahasan pada bab ini dibagi menjadi dua lingkup utama, yaitu konteks tafsir dan non-tafsir. Dalam konteks tafsir, fokus kajian diarahkan pada bentuk dan isi penafsiran yang disajikan Abdul Mustaqim, mencakup metode penafsiran yang dipilih, pendekatan yang digunakan, serta sumber-sumber rujukan yang menjadi landasan interpretasinya. Kajian ini penting untuk melihat sejauh mana Abdul Mustaqim memposisikan diri dalam tradisi tafsir dan bagaimana ia menjelaskan makna ayat-ayat melalui kerangka metodologis yang ia terapkan.

Bab kelima berisikan kesimpulan dan saran. Kesimpulan mencakup inti dari keseluruhan jawaban dari pertanyaan yang diajukan pada rumusan masalah. Untuk melengkapinya, diberikan kritik dan saran yang berisikan catatan penting terhadap rencana penelitian yang memungkinkan untuk dikembangkan selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berangkat dari analisis yang telah dilakukan pada bagian sebelumnya, penelitian ini memiliki beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Abdul Mustaqim menggunakan pola narasi yang konsisten yakni narasi yang pola reseptif-adaptif dalam merujuk tafsir-tafsir terdahulu. Pola tersebut ditandai oleh penyusunan penafsiran yang sistematis dimulai dengan pola penyajian *muqaddimah* surah, pemaparan *asbāb al-nuzūl*, penafsiran ayat demi ayat, serta penutup berupa rangkuman pesan moral. Dalam aspek rujukan, penafsiran Mustaqim menunjukkan kesesuaian yang kuat dengan tafsir klasik dan kontemporer, khususnya karya Ibnu Katsīr, Muḥammad ‘Abduh, dan Quraish Shihab. Rujukan tersebut tidak dihadirkan secara kritis-komparatif, melainkan bersifat reseptif, dengan mempertahankan substansi makna dan struktur penafsiran para mufasir sebelumnya. Dengan demikian, pola narasi dalam *Tafsir Juz ‘Amma for Kids* tidak hanya berfungsi sebagai media transmisi tradisi tafsir, tetapi juga sebagai sarana pedagogis yang mengadaptasi warisan penafsiran klasik ke dalam format edukatif yang mudah dipahami, komunikatif, dan berorientasi pada pembentukan nilai keimanan dan akhlak anak.
2. Faktor-faktor yang melatarbelakangi keragaman pola dan rujukan terhadap tafsir-tafsir terdahulu dalam *Tafsir Juz ‘Amma for Kids*, dipengaruhi oleh posisi tafsir Mustaqim dalam jaringan genealogis tradisi tafsir Islam.

Dengan menggunakan pendekatan genealogis tafsir Walid A. Saleh, dapat dipahami bahwa penafsiran Mustaqim tidak lahir secara terpisah, melainkan berkelindan dengan tradisi tafsir klasik dan kontemporer yang telah mapan. Ketergantungan Mustaqim pada tafsir-tafsir terdahulu khususnya karya Ibnu Katsir, Muhammad 'Abduh, dan Quraish Shihab dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, yakni faktor keilmuan, legitimasi otoritas tafsir Sunni, serta orientasi pedagogis yang menysar pembaca anak-anak. Keragaman rujukan tidak dimaksudkan sebagai upaya pembaruan teologis, melainkan sebagai strategi seleksi dan reformulasi materi tafsir agar selaras dengan kebutuhan edukatif dan perkembangan kognitif anak. Dengan demikian, keragaman pola dan rujukan dalam *Tafsir Juz 'Amma for Kids* merefleksikan dinamika kesinambungan dan pembaruan dalam tradisi tafsir, di mana Mustaqim berperan sebagai simpul dalam jaringan tafsir yang menghubungkan otoritas klasik dengan kebutuhan sosial-kultural kontemporer melalui format tafsir yang bersifat naratif dan pedagogis.

B. Saran

Dalam penelitian ini, kajian secara teoretis difokuskan pada analisis pola narasi dan rujukan tafsir dalam *Tafsir Juz 'Amma for Kids* karya Abdul Mustaqim dengan menggunakan pendekatan genealogis, khususnya untuk melihat kesinambungan dan perubahan dalam tradisi penafsiran yang disajikan kepada anak-anak.

Melalui penelitian ini, penulis memberikan saran kepada peneliti selanjutnya untuk mengembangkan kajian terhadap *Tafsir Juz 'Amma for Kids* dengan menyoroti dimensi-dimensi lain yang belum dibahas secara komprehensif, seperti analisis pedagogis terhadap efektivitas narasi tafsir bagi perkembangan moral anak, kajian psikologi pendidikan Islam dalam proses internalisasi nilai-nilai Al-Qur'an , maupun telaah semiotik terhadap penggunaan ilustrasi, bahasa visual, dan simbol dalam penyampaian pesan tafsir. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat mengkaji genealogi keilmuan Abdul Mustaqim serta posisi pemikirannya dalam peta perkembangan tafsir kontemporer di Indonesia, khususnya dalam tradisi tafsir edukatif dan tafsir berbasis nilai karakter.



DAFTAR PUSTAKA

- Adib, Shohibul. "Karakteristik Metode Tafsir Al-Qur'an Untuk Anak; Studi Buku Tafsir Al-Qur'an Untuk Anak-Anak Karya Afif Muhammad." *An-Nidzam* 5, no. 2 (2018): 121–53.
- Aes, Sururul, and Ursa Agniya. "Exploring Children 's World through Tafsir : A Critical Examination of Abdul Mustaqim's Tafsir Juz 'Amma for Kids." *Jurnal Ilmu Agama* 25, no. 2 (2024): 180–90. <https://doi.org/https://doi.org/10.19109/jia>.
- Al-Marāghī. *Tafsīr Al-Marāghī*. Kairo: Muṣṭafā al-Bābī al-Ḥalabī, 1946.
- Al-Naysābūrī, Abū al-Ḥasan 'Alī Ibn Aḥmad al-Wāḥidī. *Asbāb Al-Nuzūl*. Beirut: al-Maktabah ats-Tsaqafiyah, 1989.
- Al-Qurṭubī. *Al-Jāmi' Li Aḥkām Al-Qur'Ān*. Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah, 1993.
- Amiruddin, Aam. *Seri Tafsir Al-Qur'an Kontemporer for Kids*. Bandung: Tsalisa Kids, 2006.
- Bauer, Thomas. *A Culture of Ambiguity: An Alternative History of Islam*. Translated by Hinrich Biesterfeldt and Tricia Tunstall. New York: Columbia University Press, 2021.
- Chalim, Abdul. "Pola Komunikasi Kitab Tafsir Juz 'Amma For Kids Karya Abdul Mustaqim." *Qaf: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir* 5, no. 1 (March 2023): 62–77. <https://doi.org/10.59579/qaf.v5i1.4376>.
- Chirzin, Muhammad. "Kata Pengantar: Setetes Embun Surgawi." In *Tafsir Juz 'Amma for Kids*, i–iii. Yogyakarta: Madania, 2010.
- Elva, Hengki Yulhafiz, and Alwizar. "Metode Tafsir Al Tahlili, Al Ijmali, Al Muqaran, Al Maudhu." *Jurnal Intelek Insan Cendekia* 2, no. 1 (2025): 109–17. <https://jicnusantara.com/index.php/jiic/article/download/2139/2193/10458>.
- Handayani, Isna, Wina Mustikaati, Faza Zakiyyan, and Siti Robiah. "Pemahaman Perkembangan Kognitif Anak Sebagai Kunci Pembelajaran Yang Efektif" 2, no. May (2025): 260–65.
- Ibn Katsīr, Abu Fida'. *Tafsīr Al-Qur'ān Al-'Aẓīm. Tafsir Al-Quran Al-Azhim*. Riyadh, Arab: Dar Taibah, 1997.
- Luqoni, Ahmad Fikri. "Paradigma Integrasi Keilmuan Dalam Tafsir Salman." Universitas PTIQ Jakarta, 2024. https://repository.ptiq.ac.id/id/eprint/1507/1/2024-AHMAD_FIKRI_LUQONI-2021.pdf.
- McCloud, Scott. *Understanding Comics: The Invisible Art*. New York: HarperPerennial, 1993.
- Mokodenseho, Sabil, Hestina Mokoagow, Putri Revadila Pobela, Cindra Patricia Kobandaha, and Ranti Sabir. "Analysis of the Effectiveness of the Use of Tafsir in Islamic Religious Education on the Achievement of Character Education of Junior High School Students in Central Java" 02, no. 01 (2024): 1–11. <https://doi.org/10.58812/esle.v2i01>.
- Moloeng, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,

- 2019.
- Muhammad Abduh. *Tafsir Al-Qur'an Al-Karim Juz 'Amma*. Forum Rasi. Mesir: Maktabah Misr Syirkah Musahamah Misriyyah, 2010.
- Muhammad, Afif. *Tafsir Al-Qur'an Untuk Anak-Anak Bergambar*. Bandung: DAR! Mizan, 2001.
- Mustaqim, Abdul. "Argumentasi Keniscayaan Tafsir Maqashidi Sebagai Basis Moderasi Islam." Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.
- . *Dinamika Sejarah Tafsir Al-Qur'an Studi Aliran-Aliran Tafsir Dari Periode Klasik, Pertengahan, Hingga Modern-Kontemporer*. Revisi. Yogyakarta: Adab Press, 2014.
- . "Inovasi Dan Visualisasi Pesan Tuhan Dalam Tafsir Juz 'Amma For Kids." artikula.id, 2018. <https://artikula.id/abdul/inovasi-dan-visualisasi-pesan-tuhan-dalam-tafsir-juz-amma-for-kids/>.
- . *Metode Penelitian Al-Qur'an Dan Tafsir*. Cet. 8. Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2022.
- . *Metode Penelitian Al-Qur'an Dan Tafsir*. Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2014.
- . *Tafsir Juz 'Amma for Kids 1*. Edited by Fathur Rahman. Yogyakarta: MADANIA Kids, 2010.
- . *Tafsir Juz 'Amma for Kids 2*. Edited by Fathur Rahman. Yogyakarta: MADANIA Kids, 2012.
- . *Tafsir Juz 'Amma for Kids 3*. Edited by Fathur Rahman. Yogyakarta: MADANIA Kids, 2012.
- . *Tafsir Juz 'Amma for Kids 4*. Edited by Fathur Rahman. Yogyakarta: MADANIA Kids, 2012.
- . *Tafsir Juz 'Amma for Kids 5*. Edited by Fathur Rahman. Yogyakarta: MADANIA Kids, 2012.
- Nur, Iffatin, Ali Abdul Wakhid, and Lestari Handayani. "A Genealogical Analysis of the Concept and Development of Maqashid Syarī ' Ah." *Al-'Adalah* 17, no. 1 (2020): 1–30. <https://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/adalah/article/view/6211/4005>.
- Ofalianto, Feri. "Genealogi Tafsir Nurul Iman Karya Habib Saggaf (Studi Teori Walid A. Saleh)." *IIQ An Nur* Yogyakarta, 2024. <https://repository.nur.ac.id/id/eprint/603/>.
- Okjilshipia, Ahmad Avif. "Tafsir Dalam Jejaring Intelektual Indonesia-Hijaz: Kajian Genealogi Al-Ibriz Li Ma'rifat Al-Tafsir Al-Qur'an Al-'Aziz Karya Bisri MusOkjilshipia, Ahmad Avif. "Tafsir Dalam Jejaring Intelektual Indonesia-Hijaz: Kajian Genealogi Al-Ibriz Li Ma'rifat Al-Tafs." *Nun: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Tafsir Di Nusantara* 9, no. 1 (2023). <https://doi.org/10.32495/nun.v9i1.429>.
- Pigaet, Jean. *The Psychology of the Child*. New York: Basic Books, 1969.
- Pink, Johanna. *Muslim Qur'anic Interpretation Today Media, Genealogies and Interpretive Communities*. Bristol: Equinox Publishing Ltd., 2019.
- Qadafy, Mu'ammam Zayn. "Menghidupkan Yang Mati Suri: Walid Saleh Dan Revitalisasi Kajian Sejarah Intelektual Tafsir Klasik." *Suhuf* 15, no. 2

- (2023): 425–48. <https://doi.org/10.22548/shf.v15i2.726>.
- Rippin, Andrew. *Interpreting the Qur'an: Towards a Contemporary Approach*/Abdullah Saeed. New York: Routledge, 2006.
- Romziana, Luthviah, Fika Khoirina, Axmaliyatus Syamsyiah, Ilmu Alquran, Universitas Nurul, and Jadid Paiton. “Karakteristik Metode Tafsir Al-Quran Untuk Anak: Studi Tafsir Juz 'Amma for Kids Karya Abdul Mustaqim.” *Al-Athfal* 06, no. 04 (2025): 624–38.
- Rustandi, Hendi. “Gaya Bahasa, Diksi, Dan Imajinasi: Analisis Metaforis.” *Al-Tadabbur: Jurnal Ilmu Quran Dan Tafsir* 9, no. 02 (2024): 273–94. <https://doi.org/10.30868/at.v9i01.7651>.
- Saifunnuha, Muhammad, and Hamka Hasan. “Ragam Tafsir Di Indonesia (Analisis Metodologis Tafsir Juz 'Amma for Kids Karya Muhammad Muslih Dan Tafsir Da'awi Karya Atabik Luthfi).” *Jurnal Suhuf* 15, no. 1 (2022). <https://doi.org/https://doi.org/10.22548/shf.v15i1.688>.
- Salamah, Ika Hilmiatus, and Miski Miski. “Juz 'Amma Publications for Kids in Indonesia: A Study of Authorship, Presentation, and Interpretation Approaches.” *Mashdar: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Hadis* 6, no. 1 (2024): 43–60. <https://doi.org/10.15548/mashdar.v6i1.8845>.
- Saleh, Walid. *The Formation of the Classical Tafsir Tradition: The Qur'an Commentary of Al-Tha'labi (d. 427/1035)*. Leiden: Brill, 2004.
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Misbāh Juz XV*. Jakarta: Lentera Hati, 2004.
- . *Tafsir Al-Qur'an Al-Karim: Tafsir Atas Surat-Surat Pendek Berdasarkan Turunnya Wahyu*. Bandung: Pustaka Hidayah, 1997.
- Tadzkirotun, Mushfiroh. *Pengembangan Kecerdasan Majemuk Pada Anak-Anak*. Jakarta: Gramedia, 2010.
- Tain, Sabaruddin. *Komik Tafsir Anak Saleh*. Jakarta: Buku Pilihan, 2003.
- . *Qomik Quran*. Jakarta: Anak Saleh Pratama, 2005.
- Umar, Abdul Chalim Ibnu. “Pola Komunikasi Kitab Tafsir Juz 'Amma for Kids Karya Abdul Mustaqim.” *Qaf* V, no. No. 01 (2023).
- “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003,” 2003.
- Wardani, Muhammad Irfan Maulana, Dkk. *Kajian Al-Qur'an Dan Tafsir Di Indonesia*. Edited by Wardani. 1st ed. Yogyakarta: Zahir Publishing, 2022.
- Weni, and Doni. “Prof. Dr. H. Abdul Mustaqim, S. Ag., M. Ag., Dikukuhkan Menjadi Guru Besar UIN Sunan Kalijaga.” *UIN Sunan Kalijaga*. 2019. <https://www.uin-suka.ac.id/index.php/id/berita/detail/484/prof-dr-h-abdul-mustaqim-s-ag-m-ag-dikukuhkan-menjadi-guru-besar-uin-sunan-kalijaga>.
- Zahro', Nafiatuz. “Tafsir Visual: Kajian Resepsi Atas Tafsir Dan Ilustrasi Dalam Tafsir Juz 'Amma for Kids.” *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an Dan Hadis* 16, no. 1 (March 2017): 123–41. <https://doi.org/10.14421/qh.2015.1601-07>.